

SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DENGAN MEMANFAATKAN NASI BASI SEBAGAI BIOAKTIVATOR PADA WALI SISWA/SISWI TK BINAWATI

Aisyah Suci Ningsih¹⁾, Jaksen²⁾, Adi Syakdani³⁾, Ibnu Hajar⁴⁾, Sofiah⁵⁾, Desti Lydia⁶⁾, Norfhairna⁷⁾

¹⁾⁻⁶⁾ Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya

⁷⁾ Polymer and Bioproses Departement, Faculty of Engineering, University Technology Malaysia

email: ¹⁾suci59die@yahoo.com, ²⁾endang.supraptiah@polsri.ac.id, ³⁾jaksen@polsri.ac.id,
⁴⁾adi_syakdani@polsri.ac.id, ⁵⁾ibnu_hajar@polsri.ac.id, ⁶⁾sofiah@polsri.ac.id, ⁷⁾norfhairna@utm.my

Abstract

The Pandemic made people limit their activities outside, this caused people to bored and turned to new activities that could be done at home, for example, plant cultivation, to support this new hobby, fertilizer was needed that could make plants healthy and fertile. This service activity aims to introduce organic fertilizer from household waste to parents of Binawati Kindergarten students and the community around the school. The service activity is carried out with brief exposures and demonstrations by showing videos of making organic fertilizers. With the socialization of organic fertilizer from household waste, it is hoped that in addition to reducing the amount of household waste, it is also able to produce useful products

Keywords: organic fertilizer, MOL, spoiled rice

Abstrak

Masa Pandemi membuat masyarakat membatasi kegiatan diluar rumah, hal ini menimbulkan kejenuhan sehingga masyarakat beralih pada kegiatan yang dapat dilakukan dirumah contohnya budidaya tanaman, untuk mendukung hobi baru ini diperlukan pupuk yang dapat membuat tanaman menjadi sehat dan subur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan pupuk organik dari limbah sisa rumah tangga kepada wali siswa TK Binawati dan masyarakat disekitar sekolah yang dilakukan dengan pemaparan secara singkat dan demonstrasi dengan penayangan video pembuatan pupuk organik. Dengan adanya sosialisasi pupuk organik dari limbah sisa rumah tangga ini diharapkan selain dapat mengurangi jumlah sampah rumah tangga sekaligus dapat menghasilkan produk yang bermanfaat

Kata Kunci: Pupuk Organik, MOL, Nasi basi

1. PENDAHULUAN

Penularan virus Covid 19 yang sangat cepat, membuat pertambahan penderita covid 19 di Indonesia meningkat tajam. Hal ini membuat pemerintah selalu menghimbau masyarakat untuk terus menjalankan protokol kesehatan, membatasi kegiatan di luar rumah dan menghindari keramaian. Kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan diluar ruangan, seperti bekerja, sekolah dan berwisata menjadi dibatasi, kondisi seperti ini membuat masyarakat merasa jenuh, karena tidak terbiasa berada di rumah terus-menerus.

Untuk itu perlu ada kegiatan baru yang dapat dilakukan dirumah, salah satu contohnya budidaya tanaman yang dilakukan dengan memanfaatkan halaman yang ada dirumah.

Pada masa pandemi ini muncul tren tanaman hias yang digandrungi oleh hampir disemua kalangan. Untuk menjaga dan membuat tanaman subur diperlukan unsur hara yang dapat memperbaiki struktur tanah, untuk itu diperlukan tambahan pupuk. Pupuk anorganik dan pupuk organik, Pupuk anorganik banyak digunakan karena praktis dan mudah didapat, kelemahan dari pupuk ini

yaitu kandungan nutrisi didalamnya cepat hilang, berbeda dengan pupuk organik yang memiliki banyak nutrisi dalam konsentrasi rendah. Nutrisi dari pupuk organik biasanya dapat berubah menjadi bentuk anorganik berkat bantuan bakteri dan jamur tanah, sehingga proses pelepasannya lambat. Selain itu pupuk organik juga dapat mengurangi pengerasan tanah, memperbaiki aerasi dan struktur tanah. Pupuk organik secara tidak langsung berfungsi sebagai makanan bagi mikroorganisme tanah, sehingga mengurangi degradasi.

Tren munculnya tanaman hias diiringi dengan maraknya penggunaan pupuk organik yang berasal dari sampah dapur yang seringkali dibuang, seperti ecoenzym, dan Mikro Organisme Lokal (MOL). MOL adalah mikro organisme lokal, yaitu sekumpulan mikroorganisme yang berfungsi sebagai pupuk organik cair, starter dalam pembuatan kompos organik dengan kata lain MOL akan mempercepat proses pengomposan dan sebagai dekomposer yang akan mempercepat penguraian senyawa-senyawa organik. MOL dapat dibuat dengan sangat sederhana yakni dapat memanfaatkan limbah dari rumah tangga atau memanfaatkan sisa dari tanaman, buah-buahan, kotoran hewan, nasi basi, bonggol pisang dan lain sebagainya. (Arifan, dkk, 2020).

TK Binawati merupakan Sekolah Taman Kanak – Kanak yang berlokasi di tengah perumahan penduduk yang padat. Sebagian besar wali siswa/siswi TK Binawati berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai hobi menanam tanaman hias atau sayuran dan pupuk yang mereka pakai merupakan pupuk anorganik yang dibeli di toko dan tidak mengetahui mengenai pupuk organik.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat khususnya wali siswa mengenai pupuk organik dengan menggunakan bioaktivator MOL yang berasal dari nasi basi, karena biasanya nasi basi hanya diberikan untuk pakan ternak, dengan diberikan sosialisasi pupuk organik ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan limbah dari dapur.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada masa pandemi ini semua kegiatan masyarakat di luar rumah dibatasi untuk mencegah penularan Covid 19 sehingga muncul tren baru yang banyak digandrungi oleh hampir semua kalangan yaitu tanaman hias, Tren tanaman hias ini diiringi juga dengan munculnya pupuk organik yang memanfaatkan limbah rumah tangga salah satunya nasi basi. Masyarakat khususnya orang tua siswa/siswi TK Binawati Sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang juga menyukai kegiatan bercocok tanam ini. Sayangnya mereka tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan limbah dapur, dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan limbah dapur menjadi pupuk organik, sekaligus menyokong hobi baru mereka.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober, dimulai dari observasi dengan mewawancarai wali siswa, kegiatan sosialisasi dan evaluasi yang dilakukan 1 minggu setelah sosialisasi. Adapun sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat sekitar sekolah dan wali siswa/siswi TK Binawati yang mempunyai hobi bercocok tanam baik tanaman hias ataupun sayuran.

Kegiatan sosialisasi ini terdiri dari 2 tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tanya jawab dengan peserta mengenai limbah rumah tangga sekaligus menjelaskan mengenai pupuk organik, MOL serta pupuk organik dengan menggunakan bioaktivator MOL tahap ke dua yaitu evaluasi, dimana sebelum kegiatan sosialisasi peserta diminta untuk mengisi kuesioner, 1 minggu kemudian peserta kembali diminta mengisi kuesioner untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik daun kersen dengan MOL sebagai bioaktivator yaitu nasi basi, gula pasir, daun kersen, cangkang telur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Aula TK Binawati Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju. Kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat sekitar sekolah dan wali siswa.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat/wali siswa. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan tema pengabdian. Hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Agustus didapat beberapa permasalahan yaitu :

- Masyarakat tidak mengetahui perbedaan pupuk organik dan pupuk anorganik
- Masyarakat tidak mengetahui cara pembuatan pupuk organik yang berasal dari limbah dapur yaitu nasi basi.
- Masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk memanfaatkan Kembali limbah rumah tangga.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari sosialisasi dan evaluasi. Sosialisasi diawali dengan tanya jawab dengan peserta, mengenai kegiatan yang dilakukan di masa pandemi, apa yang dilakukan pada sampah dapur, dan mengenai pupuk organik. Tujuannya selain menjadi postest juga menarik perhatian peserta pada materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Suasana saat kegiatan pengabdian di Aula TK Binawati

Pemaparan materi pupuk organik dengan MOL sebagai aktivator dilakukan dengan

metode ceramah setelah dijelaskan tahapan pembuatan pupuk organik untuk demonstrasi diputar video cara pembuatan pupuk organik dengan share link <https://drive.google.com/file/d/1ZhvRIkSduCXR5UYeS3suGZKageN8HOp/view?usp=sharing>



Gambar 2. Video Pembuatan Pupuk Organik dengan MOL sebagai bioaktivator



Gambar 3. Pemaparan Materi

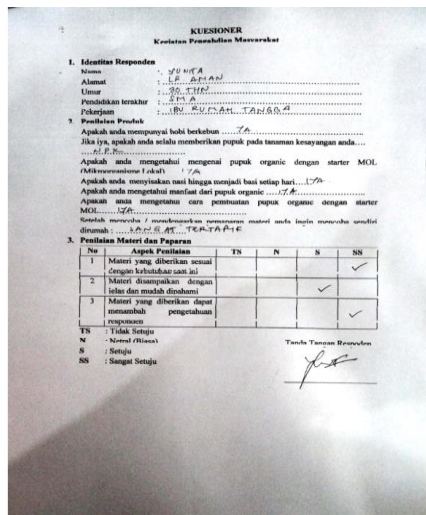


Gambar 4. Pupuk Organik Daun Kersen

Evaluasi

Satu minggu setelah sosialisasi peserta pengabdian diberikan kuesioner untuk mengetahui apakah mereka sudah memahami cara pembuatan pupuk organik dan tertarik untuk membuat sendiri dirumah. Dari 30

kuesioner yang diberikan kepada peserta didapatkan sebanyak 70% peserta yang tertarik dan mencoba membuat sendiri pupuk organic.



Gambar 5. Lembar Kuesioner

5. KESIMPULAN

Masa Pandemi membuat masyarakat membatasi kegiatan diluar rumah, hal ini menimbulkan kejenuhan sehingga masyarakat beralih pada kegiatan yang dapat dilakukan dirumah contohnya budidaya tanaman, untuk mendukung hobi baru ini diperlukan pupuk yang dapat membuat tanaman menjadi sehat dan subur. Dengan adanya sosialisasi pupuk organic dari sampah dapur ini diharapkan selain dapat mengurangi jumlah sampah rumah tangga sekaligus dapat menghasilkan produk yang bermanfaat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan dana PNPB tahun anggaran 2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- Anissa Widyawati , Galuh Candra Purnama , Dan Enggar Ayu Nugrohowati , Amira Hevatasha, Optimalisasi Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dengan Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal Dan Pengaruh Terhadap Pembuatan Tanaman Di Masa Pandemi, KKN Universitas Negeri Semarang
- Fahmi Arifan, Wilis Ari Setyati, R.TD Wisnu Broto, Aprilia Larasati Dewi, 2020, Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang, JURNAL PENGABDIAN VOKASI, Vol. 01, No. 04, Nopember 2020
- Iskak, Mohamad. 2014. Pembuatan Pupuk Cair Dari Daun dan Buah Kersen Dengan Proses Ekstraksi Dan Fermentasi. Jurnal Teknik Kimia Vol.8, No.2,
- Julita, S., H. Gultom dan Mardaleni. 2013. Pengaruh Pemberian Mikro Organisme Lokal (MOL) Nasi dan Hormon Tanaman Unggul terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). Jurnal Dinamika Pertanian 28 (3): 167-174.